

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian akhir skripsi ini, peneliti akan mengemukakan beberapa simpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri Binawarga mengenai penggunaan model *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada materi transformasi energi siswa kelas IV sekolah dasar.

#### A. Simpulan

1. Terdapat peningkatan pada kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV setelah diterapkan model *problem based learning*. Diketahui sebelum diberikan perlakuan menggunakan model *problem based learning* memperoleh hasil nilai rata-rata *pretest* yaitu 55,00 dan setelah diberikan perlakuan menggunakan model *problem based learning* memperoleh nilai rata-rata *posttest* yaitu 81,76, hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada kemampuan berpikir kritis siswa setelah diterapkannya model *problem based learning*.
2. Proses penerapan model *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV berjalan sangat baik. Hampir semua kegiatan yang direncanakan berhasil terlaksana dengan baik, mencapai tingkat pelaksanaan sebesar 96%, dan dapat dikategorikan sebagai pelaksanaan yang sangat baik.
3. Kendala penggunaan model *Problem Based Learning* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis dalam penelitian ini, guru mengalami kesulitan dalam memilih model pembelajaran yang sesuai untuk kelas IV. Siswa kadang

merasa bosan selama pembelajaran dan beberapa siswa belum punya keberanian dalam mengemukakan pendapat. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, disarankan agar guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, memberikan penjelasan rinci, dan menerapkan model pembelajaran seperti *problem based learning* yang mendorong siswa untuk memecahkan masalah. Adapun kendala yang dihadapi oleh siswa dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model *problem based learning*, Berdasarkan hasil angket siswa, dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap model pembelajaran *problem based learning* sangat baik. Rata-rata nilai dari kesepuluh pernyataan adalah 83%, dan dapat dikategorikan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa senang, aktif, mudah memahami materi, senang belajar berkelompok, mampu mengeluarkan pendapat, mengingat materi, menyimpulkan materi transformasi energi, senang melakukan percobaan, mampu berbicara di depan kelas, dan mampu bertanya saat ada materi yang belum dipahami.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu:

1. Guru sebaiknya memilih model *problem based learning* untuk mengajarkan materi transformasi energi sebagai strategi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, terutama dalam memahami materi transformasi energi.

2. Penerapan model *problem based learning* perlu memperhatikan alokasi waktu dan karakteristik siswa, agar dapat dilaksanakan sesuai dengan harapan yang diinginkan.
3. Mengingat fokus penelitian ini adalah penggunaan model *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi aspek yang berbeda. Oleh karena itu, penulis menyarankan:
  1. Bagi siswa

Diharapkan siswa menunjukkan sikap antusiasme dan aktif dalam proses pembelajaran, serta terinspirasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dengan baik.
  2. Bagi guru

Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, disarankan agar guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, memberikan penjelasan rinci, dan menerapkan model pembelajaran seperti model *problem based learning* yang mendorong siswa untuk memecahkan masalah.